

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah permasalahan atau penghambatan proses pengiriman barang adalah ketika lokasi agen yang satu wilayah melakukan transaksi berbeda waktu juga melakukan pengiriman, Pemilihan lokasi agen merupakan perihal yang penting karena berpengaruh dalam efisiensi waktu dan pengeluaran bahan bakar, serta memperluas produksi sekaligus pemasaran di wilayah Ponorogo. Sebelum pengiriman dilaksanakan hal yang seharusnya dilakukan adalah mengelompokkan data orderan yang masuk berdasarkan waktu dan alamat. Dimana hal tersebut untuk menentukan rute terpendek atau memilih lokasi sesuai dengan wilayahnya, guna untuk meminimalisir adanya pemborosan waktu dan bahan bakar.

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk dan mengelompokkan wilayah-wilayah untuk agen airmu sebelum proses pengiriman barang. Karena, kurir pada saat akan melakukan pengiriman, merasa bingung karena beberapa agen ada yang minta didahulukan, dan itu sering terjadi ditempat agen yang berbeda dan dalam waktu yang sama. Salah satu perusahaan air minum yang ada di ponorogo Air Minum Dalam Kemasan (AIRMU) yang ada di jl. Semeru No. 27 A Nologaten Ponorogo. Airmu ini dikelola oleh badan usaha milik Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo yang berada dibawah naungan Koperasi Gerakan Dakwah Umat (Garda Umat).

AHP adalah suatu metode yang digunakan untuk mengatasi suatu permasalahan yang tidak terstruktur kedalam suatu hirarki pentingnya setiap variabel secara relative dapat diberikan nilai secara subjektif, serta menentukan variabel mana yang prioritasnya paling tinggi. Untuk metode yang akan penulis terapkan dalam penelitian ini adalah metode AHP (Analytical Hierarchy Process), metode tersebut dipilih karena metode

AHP merupakan suatu bentuk sistem pendukung keputusan dimana menggunakan sebuah hirarki fungsional dengan input utamanya adalah persepsi manusia. AHP digunakan untuk mempelajari sebuah permasalahan tersebut secara seksama, kemudian disusun kedalam suatu bentuk hierarki. (Parhusip, 2019)

Melihat dari latar belakang yang terjadi maka saya akan membuat sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan Pemilihan agen AIRMU sesuai dengan kriteria yang sesuai. Maka saya akan mengangkat judul “PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) PADA PEMILIHAN LOKASI AGEN AIR MINERAL”.

1.2. Perumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas beberapa rumusan masalah diantaranya adalah

1. Bagaimana sistematika prioritas pengiriman AIRMU kepada agen di Ponorogo ?
2. Bagaimana menentukan prioritas terdahulu pada pengiriman AIRMU ?
3. Bagaimana menentukan lokasi agen pengiriman yang sesuai dengan kriteria ?
4. Bagaimana merancang sistem yang bisa meringankan pemilihan agen AIRMU ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian antara lain sebagai berikut

1. Untuk pemilihan agen airmu di wilayah kabupaten Ponorogo
2. Mempermudah pihak dari perusahaan airmu untuk promosi dan mencari atau membentuk agen airmu di wilayah Ponorogo.

1.4. Batasan Masalah

Dari tujuan diatas maka penulis menentukan batasan masalah diantara adalah sebagai berikut

1. Penelitian ini hanya mencakup 10 kecamatan yang sementara sudah tercover agen airmu di kabupaten Ponorogo.
2. Sistem ini menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP).
3. Studi kasus hanya pada AIRMU Ponorogo
4. Pengujian sistem menggunakan metode white box
5. Menggunakan framework Codeigniter 3

